

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem temu kembali informasi pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem temu kembali informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan menerapkan dengan model berbasis komputer sejak tahun 2021 bersamaan dengan adanya Dokumentasi dan Kepustakaan Audio Visual. Sebelum tahun 2021, pihak LPP TVRI juga pernah menerapkan sistem temu kembali informasi dengan model berbasis manual. Pihak LPP TVRI menggunakan kata kunci untuk memudahkan dalam mencari informasi yang diperlukan oleh pengguna. Kata kunci yang digunakan oleh pihak LPP TVRI dalam sistem temu kembali informasi adalah judul yang sesuai dengan susunan acara harian. Selain itu, pihak LPP TVRI juga menambahkan tanggal pembuatan pada video yang akan disimpan. Dengan begitu, pihaknya akan lebih mudah dan cepat dalam menemukan kembali informasi yang diinginkan.
2. Kendala sistem temu kembali informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang mengelola seluruh tugas di bagian dokumentasi dan kepustakaan, penyimpanan/storage tidak tersusun rapi dan sering terjadi kesalahan pada server saat proses produksi karena gangguan jaringan yang kurang stabil membuat proses temu kembali mengalami keterlambatan.

## **B. Saran**

Saran berdasarkan hasil penelitian tentang sistem temu kembali informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan yaitu:

1. Untuk tim dokumentasi dan kepastakaan sebaiknya menambah sumber daya manusia agar tugas dapat dikelola dengan lebih optimal dan efisien. Sebaiknya tim dokumentasi dan kepastakaan melakukan penyimpanan yang rapi misal dengan mengkategorikan nama-nama program acara dalam 1 folder dan membagikan kembali menjadi beberapa tahun produksi sesuai hasil produksinya tahun berapa diproduksi
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Masih terdapat bagian-bagian dari pembahasan yang dapat diteliti lebih lanjut dan detail. Jika ingin mendeskripsikan lebih detail tentang tema ini bisa menggunakan metode kuantitatif atau metode kualitatif.